



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA,Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULANAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasian	1 - 2
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasian	3
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Konsolidasian	4
IV. Laporan Arus Kas - Konsolidasian	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 28

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
("Perseroan")**

Gedung Rimau Group Lantai 3
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L - M
Jakarta 10130
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)
Fax/Direct : (62-21) 638-64524
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Suka Waluya
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2017


Vinsensius **Suka Waluya**
Direktur Utama Direktur

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan	30 SEP 2017	31 DES 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 3.369.113.579	Rp. 6.807.034.099
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	2, 5	605.884.249	5.930.339.877
- Pihak ketiga		15.392.072.392	18.269.926.678
Piutang Lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	2.378.755.355	1.783.584.273
- Pihak berelasi		267.503.299	8.593.476.679
- Pihak karyawan			
Pajak dibayar dimuka	2, 13	244.983.352	21.602.379
Uang muka	2, 7	52.120.605.929	40.112.510.752
Beban dibayar dimuka	2, 8	441.515.923	358.002.147
Jumlah Aset Lancar		Rp. 74.820.434.078	Rp. 81.876.476.884
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2, 9	Rp. 82.439.773.611	Rp. 87.632.808.851
Investasi			
Aset pajak tangguhan	12	962.084.196	224.194.239
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. 83.401.857.807	Rp. 87.857.003.090
Total Aset		Rp. 158.222.291.885	Rp. 169.733.479.974

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	Catatan		30 SEP 2017		31 DES 2016
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar					
Utang bank	10	Rp.	5.500.000.000	Rp.	5.500.000.000
Utang usaha					
- Pihak berelasi	11		43.251.299.907		41.656.897.930
- Pihak ketiga			1.320.325.101		1.379.717.298
Utang pajak	12		136.067.175		1.504.985.565
Beban yang masih harus dibayar	13				
- Pihak ketiga			458.630.456		303.171.582
Uang muka penjualan	14		2.519.901.062		2.364.100.735
Utang pembelian	15		19.774.202.470		19.774.202.470
Utang lain-lain	16		1.539.812.900		1.280.708.303
Utang bank Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10		14.585.365.923		7.419.806.674
Jumlah Liabilitas Lancar		Rp.	89.085.604.994	Rp.	81.183.590.556
Liabilitas Tidak Lancar					
Utang bank	10	Rp.	51.954.493.317	Rp.	61.203.960.649
Liabilitas imbalan kerja	17		1.653.733.178		1.239.149.645
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		Rp.	53.608.226.495	Rp.	62.443.110.294
Ekuitas					
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham					
Modal dasar - 600.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	18	Rp.	54.000.000.000	Rp.	54.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	19		20.246.899.714		20.246.899.714
Kerugian Pengukuran Kembali Imbalan pasti			344.223.776		424.066.990
Saldo laba (rugi)			(66.437.705.132)		(57.019.236.455)
Kepentingan non-pengendali			7.375.042.037		8.455.048.875
Jumlah Ekuitas		Rp.	15.528.460.395	Rp.	26.106.779.124
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp.	158.222.291.885	Rp.	169.733.479.974

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016

	Catatan	30 SEP 2017		30 SEP 2016	
PENDAPATAN	2, 20	Rp.	31.442.799.895	Rp.	99.349.251.323
BEBAN LANGSUNG	2, 21		24.458.838.222		90.692.241.755
LABA (RUGI) KOTOR		Rp.	6.983.961.673	Rp.	8.657.009.569
Beban Umum dan Administrasi	2, 22	Rp.	(7.996.307.139)	Rp.	(3.172.773.298)
Beban keuangan	2, 23		(4.210.382.013)		(4.335.750.434)
Pendapatan lain-lain	2, 24		318.074.007		23.443.384
Beban lain-lain	2, 24		(6.076.944.810)		(164.673.774)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp.	(17.965.559.955)	Rp.	(7.649.754.123)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK			(10.981.598.283)		1.007.255.445
Taksiran pajak	12	Rp.	-	Rp.	(389.743.953)
Pajak penghasilan final			(129.600.000)		(200.750.051)
Pajak Tangguhan			702.981.860		34.182.796
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp.	(10.408.216.423)	Rp.	450.944.237
Pendapatan (Rugi) komprehensif lain			(103.788.295)		(107.541.297)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp.	(10.512.004.718)	Rp.	343.402.940
Laba yang dapat di atribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		Rp.	(9.331.037.317)	Rp.	399.256.234
Kepentingan non-pengendali			(1.077.179.106)		51.688.003
JUMLAH		Rp.	(10.408.216.423)	Rp.	450.944.237
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		Rp.	(9.410.880.531)	Rp.	289.258.312
Kepentingan non-pengendali			(1.101.124.186)		54.144.628
JUMLAH		Rp.	(10.512.004.718)	Rp.	343.402.940
Laba per Saham (Dalam Rupiah) - pembulatan			(48,19)		2,09

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahannya Modal Disetor (Rp.)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Kepentingan NonPengendali (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	(62.325.520.841)	590.364.947	7.508.279.103	28.773.123.209
Laba (Rugi)	-		399.256.234		51.688.003	450.944.237
Komponen Ekuitas Lainnya				(109.997.922)	2.456.625	(107.541.297)
Saldo per 30 Sep 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	(61.926.264.608)	480.367.025	7.562.423.731	29.116.526.149
Saldo 1 Januari 2017	54.000.000.000	20.246.899.714	(57.019.236.455)	424.066.990	8.455.048.875	26.106.779.124
Koreksi			(87.431.360)		21.117.348	(66.314.012)
Koreksi & Pelepasan Anak Perush						-
Laba (Rugi)			(9.331.037.317)		(1.077.179.106)	(10.408.216.423)
Komponen Ekuitas Lainnya				(79.843.215)	(23.945.080)	(103.788.295)
Saldo per 30 Sep 2017	54.000.000.000	20.246.899.714	(66.437.705.132)	344.223.776	7.375.042.037	15.528.460.394

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	Rp. 39.800.910.136	Rp. 90.123.625.149
Pembayaran kas kepada:		
- Pemasok	(17.623.785.502)	(109.473.606.776)
- Karyawan	(4.235.604.016)	(3.816.867.182)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(4.277.292.878)	12.232.475.046
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	1.535.009.780	16.060.062.882
Pembayaran pajak	(1.721.899.363)	(321.672.044)
Pembayaran beban keuangan	(4.210.382.013)	(4.335.750.434)
Pembayaran beban operasi	(5.052.351.866)	(658.956.149)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(5.368.616.714)	(141.230.390)
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (1.154.012.437)	Rp. (331.919.899)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan entitas anak	Rp. (200.000.000)	Rp. -
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (200.000.000)	Rp. -
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	Rp. (2.083.908.083)	Rp. 1.233.704.705
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendana	Rp. (2.083.908.083)	Rp. 1.233.704.705
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (3.437.920.520)	Rp. 901.784.806
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	Rp. 6.807.034.099	Rp. 3.626.996.929
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp. 3.369.113.579	Rp. 4.528.781.735

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017**

1 UMUM

PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("Perseoran") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat no. 632/1.824.02/2014 tertanggal 2 Juli 2014 Domisili Perusahaan berkantor di Jl. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Sesuai surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat no. S-1861/PM/1994 tanggal 11 Nopember 1994, Perseroan menawarkan 20.000.000 (dua puluh juta) saham atau sama dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga pemasaran Rp 2.450,- telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT. BEJ dan PT. BES (Sekarang BEI) pada tanggal 08 Desember 1994.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM
Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Direktur Independen	: Ir. Suka Waluya
Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perseroan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Jenis/ Kegiatan Usaha	Status	Mulai Operasi	Kepemilikan		Total Aset (dlm Jutaan)	
					2017	2016	30 SEP 2017	31 DES 2016
Pemilikan langsung								
PT Vaya Interpersada	Jakarta	Angkutan Darat	Tdk Aktif	26-09-89	0%	100%	-	11.654,21
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	Trading	Operasi	06-09-12	55%	55%	59.249,90	57.790,68
PT Rimau Shipping	Jakarta	Angkutan Hasil Tambang	Operasi	19-09-11	65%	65%	96.521,83	101.295,11

Jumlah keseluruhan karyawan yang berkerja pada perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 44 orang yang terdiri dari level pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Pada tanggal 19 September 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

Berdasarkan PSAK 70, Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sementara liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset Penampunan Pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

c. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dan aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan Anak Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai utang dan pinjaman.

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun "Deposito berjangka".

e. Piutang usaha

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perseroan dan Anak Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Tahun	% Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Pertimbangan

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

ii. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan .

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perseroan dan Anak Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Anak Perusahaan .

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Anak Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Anak Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

ii. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan Anak Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4 KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	30 SEP 2017	31 DES 2016
Kas	Rp. 7.289.400	Rp. 1.259.162.175
Bank		
IDR		
• PT Bank Central Asia Tbk	Rp. 314.600.895	Rp. 2.150.892.624
• PT Bank Permata Tbk	147.319.364	116.795.263
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.776.226.233	3.186.621.276
• PT Bank Danamon Tbk	40.001.838	72.894.963
• Bank Mandiri	63.575.163	
USD		
• PT Bank Central Asia Tbk	9.508.426	10.077.849
• PT Bank Permata Tbk	10.592.259	10.589.948
Jumlah	Rp. 3.369.113.579	Rp. 6.807.034.099

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

5 PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	30 SEP 2017	31 DES 2016
Pihak berelasi		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. 605.884.249	Rp. 5.930.339.877
Sub Jumlah	Rp. 605.884.249	Rp. 5.930.339.877
Pihak ketiga		
• Sumber Indobara Perkasa, PT	Rp. 6.854.911.555	Rp. 355.025.955
• PT. Felixindo Energy Resources	2.708.707.158	2.708.707.158
• Panen batubara Sejati, PT	138.018.547	3.205.596.191
• Indo Batubara Sejahtera, PT	6.919.508.750	11.933.402.834
• Bumi Indawan Niaga, PT	67.194.540	67.194.540
• Pabrik Kertas Indonesia	1.412.439.000	
Sub Jumlah	Rp. 18.100.779.550	Rp. 18.269.926.678
Cadangan Kerugian Piutang	(2.708.707.158)	-
Sub Jumlah	Rp. 15.392.072.392	Rp. 18.269.926.678
Jumlah	Rp. 15.997.956.641	Rp. 24.200.266.555
Analisis Umur Piutang Usaha		
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	Rp 6.851.586.750	Rp 4.808.134.871
31 - 60 hari	7.364.108.750	1.343.503.182
60 - 90 hari	-	8.073.051.279
diatas 90 hari	1.782.261.140	9.975.577.222
Jumlah Bersih	Rp 15.997.956.640	Rp 24.200.266.554

6 PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	30 SEP 2017	31 DES 2016
Piutang lain-lain Pihak ketiga		
• Keagenan	Rp. 147.623.915	Rp. 147.623.915
• PT. Vaya Inter Persada	2.126.764.832	
• Lain-lain	104.366.608	1.635.960.358
Sub Jumlah	Rp. 2.378.755.355	Rp. 1.783.584.273
Piutang lain-lain pihak berelasi		
• Centris Mekar Lestari	Rp. -	Rp. 8.280.973.380
• Senamas Energindo Mineral, PT	196.103.975	241.103.975
• Rimau Bahtera Shipping,PT.	71.399.324	71.399.324
Sub Jumlah	Rp. 267.503.299	Rp. 8.593.476.679
Jumlah	Rp. 2.646.258.654	Rp. 10.377.060.952

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

7 UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 SEP 2017	31 DES 2016
• Uang Muka Pembelian Batubara	Rp. 41.701.828.729	Rp. 36.987.733.555
• Uang Muka Sewa Kapal	10.038.000.000	3.000.000.000
• Uang muka lainnya	380.777.200	124.777.197
Sub Jumlah	<u>Rp. 52.120.605.929</u>	<u>Rp. 40.112.510.752</u>

8 BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	30 SEP 2017	31 DES 2016
• Beban asuransi	Rp. 441.515.923	Rp. 358.002.147
Jumlah	<u>Rp. 441.515.923</u>	<u>Rp. 358.002.147</u>

9 ASET TETAP

	30 SEP 2017			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	13.825.000
Peralatan Kapal	130.719.229	-	-	130.719.229
Inventaris kantor	19.245.000	3.150.000	-	22.395.000
Jumlah	<u>110.817.798.229</u>	<u>3.150.000</u>	<u>-</u>	<u>110.820.948.229</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kapal Tugboat	9.687.378.041	1.756.538.442	-	11.443.916.483
Kapal Tongkang	13.349.853.699	3.430.368.230	-	16.780.221.928
Kendaraan Inventaris	9.792.707	2.592.188	-	12.384.895
Peralatan Kantor	11.633.228	3.361.771	-	14.994.999
Inventaris kapal	126.331.704	3.324.609	-	129.656.313
Jumlah	<u>23.184.989.378</u>	<u>5.196.185.240</u>	<u>-</u>	<u>28.381.174.618</u>
Nilai Buku	<u>87.632.808.851</u>			<u>82.439.773.611</u>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

9 ASET TETAP (lanjutan)

	31 DES 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	13.825.000
Peralatan Kapal	19.245.000	-	-	19.245.000
Inventaris Kantor	130.719.229	-	-	130.719.229
Jumlah	110.817.798.229	-	-	110.817.798.229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kapal Tugboat	6.887.944.354	2.799.433.687	-	9.687.378.041
Kapal Tongkang	9.233.411.823	4.116.441.876	-	13.349.853.699
Kendaraan Inventaris	6.336.458	3.456.249	-	9.792.707
Peralatan Kapal	6.821.979	4.811.249	-	11.633.228
Inventaris Kantor	107.581.308	18.750.396	-	126.331.704
Jumlah	16.242.095.922	6.942.893.456	-	23.184.989.378
Nilai Buku	94.575.702.307			87.632.808.851

Perusahaan telah mengasuransikan unit Kapal dan tongkang pada PT. Jardne Lloyd Thompson, 6 unit Kapal tunda (Tug Boat) dan Tongkang (Barge), untuk clas asuransi "Protection and indemnity" dan juga diasuransikan 6 unit kapal tersebut untuk kelas asuransi "Marine Hull and Machinery" untuk periode sampai dengan bulan Mei 2018, dengan perincian sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Nama Kapal</u>	<u>Sum Cover Ref</u>	<u>Periode Asuransi P&I</u>	<u>Cover Ref. No. (HM)</u>	<u>Periode Asuransi HM</u>
1	Rimau 1611	00006322/217-00	06 Mei 2017 - 06 Mei 2018	0000-6410/217-00	20 May 2017 - 20 Mei 2018
2	Rimau 1615	00006322/217-00	06 Mei 2017 - 06 Mei 2018	0000-6410/217-00	20 May 2017 - 20 Mei 2018
3	Rimau 1617	00006322/217-00	06 Mei 2017 - 06 Mei 2018	0000-6410/217-00	20 May 2017 - 20 Mei 2018
4	Rimau 3012	00006322/217-00	06 Mei 2017 - 06 Mei 2018	0000-6410/217-00	20 May 2017 - 20 Mei 2018
5	Rimau 3015	00006322/217-00	06 Mei 2017 - 06 Mei 2018	0000-6410/217-00	20 May 2017 - 20 Mei 2018
6	Rimau 3017	00006322/217-00	06 Mei 2017 - 06 Mei 2018	0000-6410/217-00	20 May 2017 - 20 Mei 2018

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2017.

10 UTANG BANK

Utang bank terdiri dari :

	<u>30 SEP 2017</u>	<u>31 DES 2016</u>
a Utang bank jangka pendek		
• PT Bank Permata Tbk	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
b Utang bank jangka panjang		
• PT Bank Danamon Tbk	Rp. 36.539.694.232	Rp. 37.060.518.315
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	30.000.165.008	31.563.249.008
Sub Jumlah	Rp. 66.539.859.240	Rp. 68.623.767.323
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
• PT Bank Danamon Tbk	9.071.777.173	4.357.500.424
• PT Bank Negara Indonesia Tbk - (KI)	5.513.588.750	3.062.306.250
Sub Jumlah	Rp. 14.585.365.923	Rp. 7.419.806.674
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	Rp. 51.954.493.317	Rp. 61.203.960.649

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

10 UTANG BANK (Lanjutan)

BANK PERMATA

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Permata dengan Fasilitas Revolving Loan - Back to Back - Perpanjangan, dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun Dan berdasarkan Surat Penawaran Bank Permata tgl. 03 Nopember 2015, kembali dilakukan perpanjangan fasilitas untuk jangka waktu 12 bulan atau sampai dengan tanggal 2 Nopember 2017, dengan tingkat suku bunga sebesar 9 %

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 13.824.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 19.968.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017.

Perubahan terakhir yaitu Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/134/R tanggal 28 September 2015 merupakan Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Bank BNI dari Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014 yang sebelumnya telah di Restrukturisasi dengan perjanjian Nomor BMM/2.5/060/R tanggal 28 Mei 2015, yang merupakan fasilitas Kredit Invenstasi.

- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi
 Maskimum : Rp. 12.344.567.000,- fasilitas awal Rp. 13.824.000.000.
 Jangka waktu : 79 Bulan
 Keperluan : Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
 Bentuk Angsuran : Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 12.125.500
 : Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 48.506.000
 : Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 181.897.500
 : Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 200.000.000
 : Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 227.000.000
 : Bulan ke 79 : Rp. 224.207.000
- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi
 Maskimum : Rp. 18.531.708.500,- fasilitas awal Rp. 19.968.000.000.
 Jangka waktu : 79 Bulan
 Keperluan : Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 3017.
 Bentuk Angsuran : Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 17.515.750
 : Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 70.063.000
 : Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 262.736.250
 : Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 320.000.000
 : Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 338.000.000
 : Bulan ke 79 : Rp. 347.928.500

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

10 UTANG BANK (Lanjutan)

• Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH)	: Rp. 553.402.352
Jangka waktu	: 60 Bulan
Keperluan	: Pendudukan tunggakan Bunga, denda dan biaya atas fasilitas Pinjaman PT. Rimau Shipping
Jangka waktu	: 60 Bulan
	Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 4.400.000
	Bulan ke 13 s.d. 59 : Rp. 10.060.000
	Bulan ke 60 : Rp. 9.782.352

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Entitas Anak PT. Rimau Shipping memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indoensia , Tbk (Bank Danamon) sebagai berikut:

• Fasilitas Pinjaman	: KAB -ABF - Marine
Jumlah fasilitas	: Rp. 50.000.000.000,-
Pembiayaan bank	: 80% dari hasil penilaian FMV, CMU valuation mana lebih rendah
Tujuan penggunaan	: Pembelian kapal
Jangka waktu	: 60 Bulan
Grace period	: 3 bulan

Kemudian Bank Danamon pada tanggal 18 Februari 2016 melalui Surat No B. 1817 / HK-MTR/0216

menyetujui permohonan Restrukturisasi Kredit dari PT. Rimau Shipping terakhir, sebagai berikut:

• Flafon Kredit	: Rp. 36.407.768.421,00
Pembiayaan bank	: KAB 2 (Kredit Angsuran Berjangka 2) Restruktur
Jangka waktu	: Sejak efektif restruktur s.d. April 2020 (51 bulan) Angsuran Pokok
• Lain-lain	: Penjadualan Tunggakan Bunga s/d 27 januari 2016 mulai Maret 2019 s.d. Feb 2020 (12 bulan) Bunga Berjalan sejak Februari 2016 s.d. Januari 2018 dengan total Rp 3.793.000.503. ditangguhkan (TBYD) dan dibayar sejak Febaruari 2018 s.d. Jauari 2020 (24 bulan)

11 UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari :

	<u>30 SEP 2017</u>	<u>31 DES 2016</u>
Pihak Berelasi		
• Tunas Binatama Lestari, PT	Rp. 619.857.810	Rp. 11.986.237.193
• Tri Sukses Wanatama, PT	28.390.220.701	24.006.418.201
• PT. Senamas Energindo Mineral	50.643.707	1.905.645.477
• Rimau Energi Mining	14.190.577.689	3.758.597.060
Jumlah	<u>Rp. 43.251.299.907</u>	<u>Rp. 41.656.897.930</u>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

11 UTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak Ketiga

• Alih Reisiko Makna Sejahtera	Rp.	740.727.196	Rp.	849.088.196
• PT. Jardine Lloyd Thompson		174.691.633		207.776.533
• PT. Rina Indonesia		26.419.219		52.838.438
• Germanischer Lloyd Indonesia		50.240.505		50.240.505
• WS Maritime SDN - BHD		46.872.000		46.872.000
• PT. Pelita Batulicin Bersujud		43.000.000		43.000.000
• Banjarmasin Pump		44.350.000		37.500.000
• PT. Sinar Alam Duta Perdana II		21.800.000		21.800.000
• PT. Vinici Inti Lines		20.500.000		20.500.000
• PT. Siantan Kembang Semarang		17.500.000		17.500.000
• Keagenan PT. Tri Sukses Wanatama		8.000.000		10.250.000
• CV. Banda Bahari				8.503.125
• Pujiantoro		7.000.000		7.000.000
• PT. Patria Maritime Industry				2.563.000
• CV. Berkah Alam Nusantara				1.320.000
• Biznet				817.001
• Budi Mulia		4.107.500		837.500
• Seasons Travel		661.000		661.000
• PT. Biro Klasifikasi Indonesia:		8.694.000		
• Barito Cahaya Maritim, PT:		1.870.000		
• PT. Energi Nusantara Sejati:		24.800.000		
• Toko R & D Radie /Dayat:		17.770.000		
• UD. Sundari:		6.970.000		
• Gudang Rekezi, UD		6.498.000		
• Mata Golf Indonesia, PT		531.300		
• Prima Teknik, CV		900.000		
• PT. Artha Emindo Pertiwi		650.000		650.000
• Geo Service		20.922.748		
• Tiga Bintang Putra		24.850.000		

Jumlah

Rp.	1.320.325.101	Rp.	1.379.717.298
-----	---------------	-----	---------------

Rp.	44.571.625.008	Rp.	43.036.615.228
-----	----------------	-----	----------------

Analisis Umur Utang Usaha

1 - 30 hari	672.882.616	273.335.597
31 - 60 hari	958.632.469	14.911.983.265
60 - 90 hari	75.761.742	3.160.132.055
diatas 90 hari	42.864.348.181	24.691.164.311
Jumlah	Rp 44.571.625.008	Rp 43.036.615.228

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

12 UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari :

	30 SEP 2017	31 DES 2016
• PPh Pasal 15	Rp. -	Rp. 481.593.992
• PPh Pasal 21	48.350.660	48.011.955
• PPh Pasal 22	79.286.146	786.140.423
• PPh Pasal 23	8.430.369	129.547.413
• PPh Pasal 25	-	17.787.754
• PPh Pasal 29	-	29.904.027
• PPh Pasal 4 ayat 2	-	12.000.000
Jumlah	<u>Rp. 136.067.175</u>	<u>Rp. 1.504.985.565</u>

Taksiran pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

a Manfaat (Beban) Pajak

Pajak Final

• PT. Rimau Shipping	Rp. (129.600.000)	Rp. (188.031.819)
----------------------	-------------------	-------------------

Pajak Penghasilan Badan

• Pajak Kini		
• Perseroan	-	(253.321.693)
• PT. Multi Mekar Lestari	-	(99.431.994)
	-	(352.753.688)
• Pajak Tangguhan		
• Perseroan	18.388.688	44.255.884
• PT. Multi Mekar Lestari	684.593.171	36.536.900
	702.981.860	80.792.784
Jumlah	<u>Rp. 573.381.860</u>	<u>Rp. (459.992.723)</u>

1) Perseroan:

Laba (Rugi) sebelum pajak menurut komersial	Rp. 3.874.367.608	Rp. 630.918.506
<u>Beda tetap</u>		
- Pendapatan jasa giro	(299.017)	(168.894)
- Pendapatan Deviden	(5.500.000.000)	
+ Beban lain-lain	109.129.354	
<u>Beda waktu</u>		
+ Beban imbalan kerja	73.554.754	52.561.390
Laba (Rugi) pajak	<u>Rp. (1.443.247.301)</u>	<u>Rp. 683.311.002</u>
Taksiran pajak penghasilan	-	170.827.751
Pajak dibayar dimuka	(121.288.030)	(147.782.640)
Pajak Kurang (Lebih) bayar	<u>Rp. (121.288.030)</u>	<u>Rp. 23.045.111</u>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

2) Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :

Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp.	(1.492.709.632)	Rp.	792.757.821
<u>Beda tetap</u>				
- Pendapatan jasa giro		(4.221.996)		(5.688.244)
+ Beban Lain-lain		-		
<u>Beda waktu</u>				
+ Beban Penyisihan Piutang		2.708.707.158		
+ Beban imbalan kerja		29.665.529		88.595.234
Laba (Rugi) Fiskal	Rp.	1.241.441.059	Rp.	875.664.811
Taksiran pajak penghasilan		-		218.916.203
Pajak dibayar dimuka		(81.708.413)		(52.471.288)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp.	(81.708.413)	Rp.	166.444.915

b Aset pajak tangguhan

	<u>Awal Periode</u>	<u>Dibebankan ke laporan laba rugi</u>	<u>Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Akhir Periode</u>
• 30 Sep 2017				
• Perseroan	142.366.441	18.388.688	12.696.251	173.451.381
• PT. Multi Mekar Lestari	90.554.821	684.593.172	13.484.822	788.632.816
Jumlah	<u>232.921.262</u>	<u>702.981.860</u>	<u>26.181.074</u>	<u>962.084.196</u>
• 30 Sep 2016				
• Perseroan	186.670.693	13.140.348		199.811.040
• PT. Multi Mekar Lestari	55.236.312	22.148.809		77.385.121
Jumlah	<u>241.907.005</u>	<u>35.289.156</u>	<u>-</u>	<u>277.196.161</u>

13 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 SEP 2017</u>	<u>31 DES 2016</u>
Pihak ketiga		
• Beban gaji	Rp. 314.894.187	Rp. 169.789.259
• Beban jamsostek	33.282.269	25.382.323
• Sewa Gedung Kantor	110.454.000	108.000.000
Sub jumlah	<u>Rp. 458.630.456</u>	<u>Rp. 303.171.582</u>
Jumlah	<u>Rp. 458.630.456</u>	<u>Rp. 303.171.582</u>

14 UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan terdiri dari:

	<u>30 SEP 2017</u>	<u>31 DES 2016</u>
• Barkalin Artha Prima, PT	Rp. 2.519.901.062	Rp. 2.364.100.734
Jumlah	<u>Rp. 2.519.901.062</u>	<u>Rp. 2.364.100.734</u>

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

15 UTANG PEMBELIAN

Utang pembelian merupakan Saldo utang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyard tanggal 30 September 2017

16 UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari :

	30 SEP 2017	31 DES 2016
Utang lain-lain jangka pendek		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. -	Rp. 1.274.036.143
• Tunas Binatama Lestari, PT	-	6.672.160
• PT. Indonesia AirAsia	Rp. 1.539.812.900	
Jumlah	Rp. 1.539.812.900	Rp. 1.280.708.303

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam catatan 2 Perseoran telah mencatat manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan sehubungan dengan Undang-Undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebaikan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No.24 "Imbalan Kerja".

Efektif 1 Januari 2015, kelompok usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Penjelasan.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungan aktuarial yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	8%	8%
Tingkat bunga tehnik aktuarial	8,25%	8,96%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years	55 years
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% dari mortalita
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th	6 % usia 15 - 29 th
	3 % usia 30 - 34 th	3 % usia 30 - 34 th
	1,8 % usia 35 - 39 th	1,8 % usia 35 - 39 th
	1,2 % usia 40 - 50 th	1,2 % usia 40 - 50 th
	0,6 % usia 51 - 52 th	0,6 % usia 51 - 52 th
	0% usia > 52 th	0% usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui laporan posisi keuangan sebagai berikut:

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

17 LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	30 SEP 2017	31 DES 2016
Mutasi Imbalan Kerja:		
• Aset (Liabilitas) awal periode	Rp. 1.239.149.645	Rp. 754.089.425
• Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	183.515.761	386.275.251
• Beban (Keuntungan) diakui di OCI	92.464.263	98.784.969
Saldo Akhir Periode	Rp. 1.515.129.668	Rp. 1.239.149.645
• Beban jasa kini	Rp. 132.385.871	Rp. 318.163.319
• Beban bunga	51.129.890	68.111.932
Total	Rp. 183.515.761	Rp. 386.275.251
Keuntungan (Kerugian) diakui pada OCI		
Kepentingan Non Pengendali	Rp. 21.357.316	Rp. (24.963.534)
Pemilik Entitas Induk	71.106.947	123.748.503
	Rp. 92.464.263	Rp. 98.784.969

18 MODAL DASAR

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor	Prosentase Pemilikan	Jumlah
30 SEPTEMBER 2017			
• PT. Rimau Multi Investama	164.678.300 Lbr	76,24%	Rp. 41.169.575.000
• Saham Masyarakat	51.321.700 Lbr	23,76%	12.830.425.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000
31 DESEMBER 2016			
• PT. Rimau Multi Investama	164.678.300 Lbr	76,24%	Rp. 41.169.575.000
• Saham Masyarakat	51.321.700 Lbr	23,76%	12.830.425.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000

19 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 SEP 2017	31 DES 2016
• Agio Saham	Rp. 29.000.000.000	Rp. 29.000.000.000
• Kombinasi bisnis entitas sepengendali	(9.983.123.161)	(9.983.123.161)
• Aset Pengampunan Pajak	1.230.022.875	1.230.022.875
Jumlah	Rp. 20.246.899.714	Rp. 20.246.899.714

Sesuai surat pernyataan efektif dari Ketua Baan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat no S-1861/PM1994 tanggal 11 Nopember 1994. Perusahaan menawarkan 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 2.450. telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT. BEJ dan PT. BES (sekarang BEI) pada tanggal 8 Desember 1994. Selisih lebih harga penawaran saham atas nominal Rp 1.000 per saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000,- dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - Agio Saham"

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017**

19 TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan akta jual beli No. 42 tanggal 17 Maret 2014, dan Akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Noatari R. Yohanes Sarwono, Perusahaan melakukan Pembelian Rimau Shipping dengan harga pembelian saham tersebut adalah Rp 13.500.000.000. Transaksi tersebut dicatat dan diakui pada nilai tercatatnya sesuai dengan PSAK 38 (Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali), Selisih jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi adalah sebesar Rp 9.983.123.161 yang dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor

Pada Tanggal 29 Desember 2016 Persero telah melaporkan Aset Pangampunan Pajak dan Entitas anak perusahaan Sebesar Rp 1.255.022.078 dan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 7 Januari 2017 nomor surat Ket-77/PP/WJP.07/2017 Dan seluruhnya dicatat pada Tambahan Modal disetor.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

20 PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
• Penjualan Batubara	Rp. 20.642.799.895	Rp. 82.620.080.430
• Jasa pelayaran	10.800.000.000	16.729.170.893
Jumlah	Rp. 31.442.799.895	Rp. 99.349.251.323

21 BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut :

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
Harga pokok penjualan batubara terdiri dari:		
• Pembelian Batubara	Rp. 12.150.414.465	Rp. 61.765.559.385
• Beban Pengangkutan & Alur	4.679.325.588	16.951.711.633
Harga pokok penjualan	Rp. 16.829.740.053	Rp. 78.717.271.018
Beban langsung pelayaran terdiri dari:		
• Bi. Pegawai Kapal	Rp. 1.489.325.404	Rp. 1.388.777.983
• Perbekalan	322.007.980	262.562.148
• Pemeliharaan & Suku Cadang	165.124.653	496.817.874
• Penyusutan	5.190.268.443	5.190.902.812
• Sewa Kapal	218.760.379	4.177.521.423
• Lain lain	243.611.311	458.388.497
Jumlah beban langsung Pelayaran	Rp. 7.629.098.170	Rp. 11.974.970.737
Jumlah beban langsung	Rp. 24.458.838.222	Rp. 90.692.241.755

22 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
• Gaji Pegawai Kantor	Rp. 2.471.004.972	Rp. 2.160.918.670
• Beban Pasca Kerja	275.273.640	267.170.529
• Jamsostek	206.497.472	147.582.500
• Tenaga Profesi, Konsultan & Lainnya	1.892.549.900	298.947.500
• Sewa	54.550.000	-
• Asuransi Lainnya	-	4.753.450
• Air, Listrik, Telepon, Gas	85.132.226	106.922.750
• Fotokopi, ATK, Koran, Biaya Pos	1.964.280	3.560.626
• Bensin, parkir & Toll	5.394.000	5.963.000
• Ongkos Perjalanan Dinas	5.923.999	13.097.950
• Iklan non promosi	149.229.500	23.228.000
• Lain-lain Kantor	104.828.445	120.513.868
• Biaya Penyusutan	5.916.797	18.649.812
• Beban Penyisihan Kerugian Piutang	2.708.707.158	-
• Lain-lain	29.334.750	1.464.643
Jumlah	Rp. 7.996.307.139	Rp. 3.172.773.298

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017

23 BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
• Beban bunga pinjaman bank	Rp. 4.210.382.013	Rp. 4.335.750.434
Jumlah	Rp. 4.210.382.013	Rp. 4.335.750.434

24 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
Pendapatan lain-lain		
• Jasa giro	Rp. 29.821.476	Rp. 24.278.801
• Selisih kurs	262.969	(835.417)
• Lain-lain	287.989.562	-
Jumlah pendapatan lain - lain	Rp. 318.074.007	Rp. 23.443.384
Beban lain-lain		
• Lain-lain	Rp. 6.063.337.902	Rp. 72.354.977
• Administrasi bank	13.606.908	92.318.797
Jumlah beban lain - lain	Rp. 6.076.944.810	Rp. 164.673.774
Jumlah pendapatan dan beban lain - lain	Rp. (5.758.870.803)	Rp. (141.230.391)

25 LABA PER SAHAM

Perhitungan Laba Persaham adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
Lab Bersih	Rp. (10.408.216.423)	Rp. 450.944.237
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	216.000.000	216.000.000
Lab bersih per saham dasar	Rp. (48,19)	Rp. 2,09

26 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Oktober 2017.

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

	30 SEP 2017	31 DES 2016
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	Rp. 179.056.317	Rp. 1.380.794.448
- Pihak ketiga	2.126.764.832	-
- Pihak berelasi	2.961.972.291	1.581.184.596
Beban dibayar dimuka	121.288.032	-
Jumlah Aset Lancar	Rp. 5.389.081.472	Rp. 2.961.979.044
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada anak Perusahaan	Rp. 19.000.000.000	19.200.000.000
Aset pajak tangguhan	173.451.381	138.134.357
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 19.173.451.381	Rp. 19.338.134.357
Total Aset	Rp. 24.562.532.853	Rp. 22.300.113.401
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Hutang bank	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
Hutang usaha		
Hutang pajak	26.416.234	38.996.915
Beban yang masih harus dibayar		
- Pihak ketiga	184.772.274	59.589.168
Hutang lain-lain	1.539.812.900	3.373.235.168
Jumlah Liabilitas Lancar	Rp. 7.251.001.408	Rp. 8.971.821.251
Liabilitas Tidak Lancar		
Liabilitas imbalan kerja	693.805.524	552.537.430
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	Rp. 693.805.524	Rp. 552.537.430
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham		
Modal dasar - 600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	Rp. 54.000.000.000	Rp. 54.000.000.000
Agio Saham dan Tambahan Modal disetor	30.195.022.875	30.195.022.875
Komponen Ekuitas Lainnya	215.416.031	266.201.036
Saldo laba (rugi) tahun lalu	(71.685.469.283)	(72.194.476.505)
Laba (rugi) tahun berjalan	3.892.756.297	509.007.315
Jumlah Ekuitas	Rp. 16.617.725.920	Rp. 12.775.754.720
Total Liabilitas & Ekuitas	Rp. 24.562.532.852	Rp. 22.300.113.401

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
PENDAPATAN	Rp. -	Rp. -
BEBAN LANGSUNG	-	-
LABA (RUGI) KOTOR	Rp. -	Rp. -
Beban Umum dan Administrasi	Rp. (3.577.005.720)	Rp. (1.518.436.844)
Pendapatan Managemen Fee	2.430.000.000	2.640.000.000
Beban keuangan	(368.983.335)	(429.305.556)
Pendapatan lain-lain	5.500.299.017	168.894
Beban lain-lain	(109.942.354)	(61.507.988)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp. 3.874.367.608	Rp. 630.918.506
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	3.874.367.608	630.918.506
Taksiran pajak	Rp. -	Rp. (170.827.751)
Pajak Tangguhan	Rp. 18.388.688	Rp. 13.140.348
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	Rp. 3.892.756.297	Rp. 473.231.103
Pendapatan Komprehensif lain	(50.785.006)	(113.295.813)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN	Rp. 3.841.971.291	Rp. 359.935.290

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahannya Modal Disetor (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	478.718.180	(72.194.476.505)	11.284.241.675
Laba (Rugi)	-			473.231.103	473.231.103
Laba Aktuarial			(113.295.813)		(113.295.813)
Saldo per 30 Sep 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	365.422.367	(71.721.245.402)	11.644.176.965
Saldo 1 Januari 2017	54.000.000.000	30.195.022.875	266.201.037	(71.685.469.283)	12.775.754.629
Laba (Rugi)	-	-		3.892.756.297	3.892.756.297
Komponen Ekuitas Lainnya			(50.785.006)		(50.785.006)
Saldo per 30 Sep 2017	54.000.000.000	30.195.022.875	215.416.031	(67.792.712.986)	16.617.725.920

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016

	30 SEP 2017	30 SEP 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (Pembayaran) kas kepada (untuk):		
- Karyawan	Rp. (1.335.510.000)	(1.036.476.000)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(3.507.552.527)	-
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.708.239.162)	(548.797.724)
Pembayaran pajak	(133.868.711)	(394.259.610)
Pembayaran beban keuangan	(368.983.335)	(429.305.556)
Pembayaran beban operasi	(2.167.940.966)	(429.399.454)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	7.820.356.569	2.712.423.939
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (1.401.738.131)	Rp. (125.814.405)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan entitas anak	200.000.000	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. 200.000.000	Rp. -
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan	Rp. 0	Rp. -
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (1.201.738.131)	Rp. (125.814.405)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	Rp. 1.380.794.448	Rp. 304.829.315
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp. 179.056.317	Rp. 179.014.910

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan